

**STRATEGI PEMBELAJARAN DI NEGARA FINLANDIADAN
RELEVANSINYA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA**
(Kajian terhadap buku *Teach Like Finland : 33 Simple Strategies for
Joyful Classrooms* karya Timothy D. Walker)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

**Nur Amntillah
NIM. 15410036**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Amntillah
NIM : 15410036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Yang menyatakan



Nur Amntillah
Nur Amntillah
NIM. 154100036

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

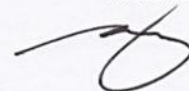
Nama : Nur Amntillah
NIM : 15410036
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran di Negara Finlandia dan Relevansinya dengan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian terhadap buku *Teach Like Finland: 33 Strategies for Joyful Classroom* karya Timothy D Walker)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2019
Pembimbing



Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-078/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI PEMBELAJARAN DI NEGARA FINLANDIA
DAN RELEVANSINYA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA
(Kajian terhadap buku Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for joyful Classrooms
karya Timothy D. Walker)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Amntillah

NIM : 15410036

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat tanggal 24 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Kofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 25 JUL 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arfi, M.Ag.
NIP. 19661020 199203 1 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl [16]: 125)¹

Para muridlah yang membuat

Seseorang bisa menjadi guru yang hebat

Jika murid kita tidak tertawa pada lelucon kita,

Tidak antusias terhadap gaya mengajar kita,

Dan tidak mau membuka diri,

Maka mengajar akan menjadi sulit.²

¹ QS. An-Nahl [16]: 125, *CD Software Hadis*

² Eko Prasetyo, *Guru Mendidik itu Melawan*, Cetakan Kedua, (Yogyakarta: Resist Book, 2007), hal. 89

PERSEMBAHAN

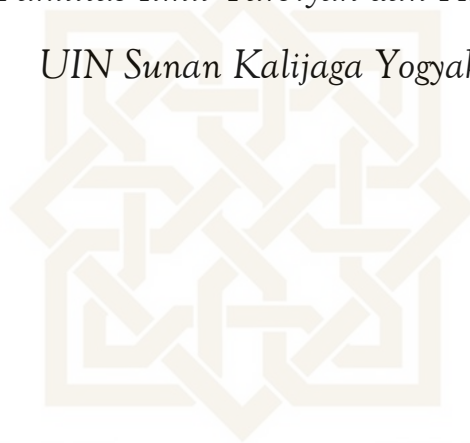
Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ. وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntut manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Strategi Pembelajaran di Negara Finlandia dan Relevansinya dengan strategi Pendidikan Agama Islam (Kajian terhadap buku *Teach Like Finland: 33 strategies for Joyful Classroom* karya Timothy D Walker)”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang secara ikhlas dan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penyusun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sabaruddin, M.Si selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan pengarahan studi.
5. Segenap dosen dan staf Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak (Tamsil) dan ibu (Fatimah) tercinta, selaku orang tua penulis yang telah memberikan segala yang tak ternilai dengan apa pun, serta

tidak pernah putus doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

7. Sahabat penulis Rabiyyatul Awaliyah, kak Mega dan kak Ruwaidah yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis di kelas A terkhusus Thifal, Vivi dan prunan yang selalu memotivasi dan menjadi keluarga di tanah rantau serta seluruh teman-teman PAI angkatan 2015 yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Keluarga Besar guru-guru penulis di MAN 1 Kota Bima, yang sangat berjasa sehingga penulis dapat melanjutkan studi ke bangku perkuliahan.
10. Keluarga Besar pengurus Assaffa (*Association of Bidikmisi Students of State Islamic University of Sunan Kalijaga*) dan keluarga besar mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan Pendidikan Agama Islam secara khusus.

Yogyakarta, 8 Januari 2019

Penulis

Nur Amntillah
NIM. 1541036

ABSTRAK

Nur Amntillah. Strategi Pembelajaran di Negara Finlandia dan Relevansinya dengan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian terhadap buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Timothy D Walker). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah peran guru yang sangat penting dalam menciptakan kelas yang menyenangkan bagi peserta didik saat proses pembelajaran sehingga materi yang diajarkan bisa diterima dengan mudah. Memilih strategi yang tepat adalah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk menciptakan kelas yang menyenangkan. Finlandia sebagai negara dengan pendidikan terbaik di dunia memiliki standar sendiri bagi guru yang akan mengajar, dan karena hal tersebut profesionalitas guru dalam kelas tidak diragukan lagi dimana guru diberikan kebebasan dalam memilih strategi, metode, teknik serta dalam merancang proses pembelajaran dalam kelas. Hal tersebut seperti yang tergambar dalam buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Timothy D Walker. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran di Finlandia dalam buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms*; (2) mendeskripsikan relevansi strategi pembelajaran dalam buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* dengan strategi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan mengambil data dari buku *Teach Like Finland* karya Timothy D Walker. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis-faktual untuk memahami pemikiran seorang tokoh. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan metode analisis deskriptif serta analisis deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Strategi pembelajaran Finlandia memiliki tujuan utama untuk menciptakan kebahagiaan di dalam kelas yang menyenangkan. Timothy D Walker mengelompokkan strategi menciptakan kebahagiaan di dalam

kelas menjadi lima bagian, rasa dimiliki (keterlibatan), kemandirian, penguasaan, pola pikir dan kesejahteraan. Strategi ini terinci menjadi 33 point, dan penulis mengelompokkannya menjadi 5 bagian utama; a) *Strategi pendekatan peserta didik*, b) *Strategi pembelajaran dalam kelas*, c) *Strategi dalam evaluasi pembelajaran*, d) *Strategi menciptakan kelas yang menyenangkan*, e) *Strategi menjadi guru Abundance-oriented*. (2) Dari beberapa metode pendidikan agama Islam, diantaranya; metode ceramah, diskusi, *drill*, metode kisah, dan lain sebagainya, Terdapat tiga poin relevansi dengan strategi pembelajaran di Finlandia, yaitu; a) Strategi pembelajaran langsung, b) pembelajaran *Experiential*, dan c) pembelajaran interaktif.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Finlandia, Timothy D Walker

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PENYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II BIOGRAFI TIMOTHY D WALKER	28
A. Biografi dan Karir.....	28
B. Karya.....	28
C. Sekilas Tentang Buku	30
D. <i>Review</i> Pembaca	31
BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN DI FINLANDIA DAN	

RELEVANSINYA DENGAN STRATEGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	35
A. Strategi Pembelajaran di Helsinki	35
B. Strategi Pembelajaran Finlandia dan Relevansinya dengan Strategi Pendidikan Agama Islam	84
 BAB IV PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran	127
C. Penutup	128
 DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	134

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543b/U/1987. H

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	B ’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	’		Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	H ’		ha titik di bawah
خ	Kh ’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet titik di atas
ر	R ’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	S n	S	Es
ش	Sy n	Sy	esdan ye
ص	d		Es dengan titik di bawah
ض	D d		de dengan titik di bawah
ط	T ’		Te dengan titik di bawah
ظ	Z ’		Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ayn	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	F ’	F	Ef
ق	Q f	Q	Qi
ك	K f	K	Ka

ل	L m	L	El
م	M m	M	Em
ن	N n	N	En
و	Waw	W	We
ه	H ’	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasyd d* ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>muta’qqd na</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Ta’ marb tah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni’matull h</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zak tul-fitri</i>

IV. Vokal Pendek

.....	Ditulis	A
.....	Ditulis	I
.....	Ditulis	<u>U</u>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>j hiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	<i>yas'</i>
3	Fathah + ya' mati حميد	Ditulis Ditulis	<i>ham d</i>
4	Dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	<i>Fur d</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif l m* bila diikuti huruh *qamariyyah* dan *syamsiyya*, maka ditulis al:

القران	Ditulis	<i>al-Qur' n</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiy s</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-sam '</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>awi al-fur d</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Fotokopi Cover Buku <i>Teach Like Finland</i>
Lampiran II	: Fotokopi Penunjukkan Pembimbing
Lampiran III	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran V	: Fotokopi Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat TOALF
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat TOELF
Lampiran XI	: Fotokopi sertifikat ICT
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru atau calon guru saat ini banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran. Hal tersebut karena reformasi pembelajaran yang sedang berkembang di Indonesia menuntut guru agar menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Namun jika guru atau calon guru telah dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses pembelajaran, maka pada dasarnya guru pun dapat secara kreatif untuk mencoba dan mengembangkan model pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan keadaan nyata yang berada ditempat mengajar.¹

Guru dapat mendesain sendiri model pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan yang ada. Idealnya pendekatan pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa yang berkemampuan sedang atau kurang, karena siswa memiliki keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap model, strategi, metode dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan.

Finlandia selama satu dekade sejak awal tahun 2000, berhasil mengundang perhatian dan decak kagum dunia akan prestasinya di bidang pendidikan karena berhasil mendapatkan nilai tertinggi

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet. I (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2013), hal.1

dalam tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan juga menjadi rujukan dunia dalam menakar kualitas pendidikan di berbagai negara. Namun pada PISA tahun 2012 Sanghai-China menjadi jawara di semua bidang dengan *mean score* 613, disusul oleh Singapura dengan *mean score* 574, Jepang dengan *mean score* 530, Korea Selatan dengan *mean score* 553 dan mengalahkan Finlandia dengan *mean score* 516.² Begitu pula pada hasil PISA 2015 posisi Finlandia kembali berada dibawah negara-negara Asia, dengan *mean score* 531 dan Singapore berada diposisi pertama dengan *mean score* 556, Jepang dengan *mean score* 538.³ Pada tes PISA tahun 2015 Sebaliknya Vietnam yang diperkirakan oleh bank dunia atau yang dirilis World Bank Education Global Practice meraih skor 525. Hasil tersebut jauh di atas prediksi Bank Dunia yang 394. Indonesia dengan pendapatan per kapita dua kali lipat dari Vietnam (5.668 dollar AS) yaitu 10.385 dollar AS diperkirakan bisa meraih skor 422 yang relatif tinggi, kenyataannya skornya hanya 403.⁴

² OECD, *PISA 2012 Results: What Students Know and Can Do, Student Performance in Mathematics, Reading and Science*, Volume I, Revised edition, February 2014, hal. 93.

³ OECD, *PISA 2015 Results in Focus*, hal. 5

⁴ Pressreader, Pendidikan Masih Berkutat di Bawah, <https://pressreader.com/indonesia/kompas/20180316/281500751776554> , diakses pada senin, 27 Mei 2019, pukul 04.12 WIB.

Hasil tes PISA tersebut menunjukkan negara-negara Asia, khususnya Asia Timur, mendominasi peringkat terbaik pendidikan dunia. Seperti yang diungkapkan Taufik Mulyadi dalam kompsiana;

“Bisa disimpulkan negara-negara Asia dengan model dan metode pendidikan yang bertolak belakang dengan negara-negara Barat terutama Finlandia telah berhasil menunjukkan dirinya sebagai sistem pendidikan terbaik. Bagaimana dengan sikap Indonesia? Apakah akan mengadopsi sistem pendidikan Barat dengan Finlandia sebagai modelnya atau ala Asia yang sebenarnya tidak jauh berbeda dengan apa yang tengah Indonesia aplikasikan saat ini?”⁵

Finlandia sebagai negara dengan pendidikan yang terbaik mengalami penurunan kembali meskipun masih dalam rentan sepuluh besar. Kementerian pendidikan Finlandia menjelaskan dalam visinya bahwa pendidikan merupakan faktor kunci bagi ekonomi dan peradaban modern negaranya. *“Finland is a Nordic welfare society, where education and training, culture and science are the key factors for citizens’ well-being, as well as for the finnish economy and modern civilization.”*⁶

Finlandia memberikan otonomi kepada guru untuk memutuskan sendiri model/strategi/metode pembelajaran serta buku pelajaran dan media pembelajaran yang tepat bagi siswa. Selain itu salah satu faktor keberhasilan dari Finlandia yang secara konsisten

⁵ Kompsiana, Finlandia (Bukan) Jawara Pendidikan Dunia Lagi!, <https://www.kompasiana.com/mulyadintaufik/5620be751d23bd44078b456a/finlandia-bukan-jawara-pendidikan-dunia-lagi> , diakses pada sabtu, 25 Mei 2019, Pukul 17.20 WIB

⁶ Andika kelana Putra, “Resistensi Finlandia terhadap Global Education Reform Movement”, dalam *Jurnal Hubungan Internasional*. Universitas Airlangga, Vol.4. No.1, th.2015, hal. 1414

tinggi pada tes internasional yaitu guru yang menggunakan kurikulum komersial yang terampil dikelas mereka dan juga dalam mengembangkan isi dari buku pegangan dalam mengajar menjadi cara untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik.⁷

Kebijakan yang unik dan berbeda dari negara lain Finlandia memiliki aturan yang ketat dalam seleksi guru. Di negara Finlandia guru adalah profesi yang terhormat dan membanggakan. Guru pun memiliki status sebagai pegawai negeri. Menurut *National summary on Education system* standar kualifikasi untuk guru tiap jenjang pendidikan berbeda-beda.

*Pre-primary teachers are either kindergarten teachers who have completed a Bachelor's degree in Education or class teachers. Teachers in the first six forms of basic education are usually generalists (class teachers), whereas those in the last three forms and at upper secondary level are subject specialists (subject teachers). Class teachers are Masters of Education and subject teachers have completed a Master's degree in the subject they teach as well as pedagogical studies.*⁸

Staf pengajar dan bimbingan dalam pendidikan dan perawat anak usia dini harus memiliki gelar Sarjana di universitas atau politeknik atau yang lebih dulu dikenal sebagai kualifikasi kejuruan pasca sekolah menengah. Selain itu juga sapat dibantu oleh professional penitipan anak lainnya dengan kualifikasi kejuruan menengah atas yang relevan. Sedangkan untuk kualifikasi guru pra-sekolah adalah guru yang telah menyelesaikan gelar sarjana pendidikan atau guru kelas. Untuk guru kelas sendiri akan mengajar

⁷ *Ibid.*, hal. 139

⁸ EAOEA, "National summary sheets on education system in Europe and ongoing reforms", *European Commission*, 2009 Edition, hal. 7

ditingkat kelas satu hingga kelas enam dan biasanya generalis. Sedangkan untuk guru mata pelajaran yang akan mengajar spesialisasi mata pelajaran ditingkat tiga kelas terakhir dan tingkat sekolah menengah adalah guru yang telah menyelesaikan gelar master dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan serta studi pedagogis.

Pasi Sahlberg mengungkapkan “*Teacher are the true advantage of Finnish education, and that also according to general accepted opinion education in Finlandia*”.⁹ Di tahun 1990-an para guru diharapkan untuk secara kolektif merancang kurikulum sekolah mereka, memilih cara yang efektif untuk mengajar, menilai seberapa baik anak didik mereka dalam belajar, dan mengarahkan pengembangan dan pertumbuhan profesi mereka sebagai guru secara mandiri.¹⁰

Hal tersebut membuktikan peran penting seorang guru dalam mengajar mulai dari mengawali kelas dan mengenal peserta didik, kemudian dalam memulai dan menguasai kelas hingga pada tahap evaluasi dilakukan. Diantara tantangan pendidikan Islam yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode. Mengingat, dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Metode dapat dikatakan sebagai seni dalam

⁹ Jarkko Hautamaki, “Review of the book: Pasi Sahlberg (2011) Finnish Lessons. Survey and Reviews”, *Educational Studies*, No.4. Th. 2014., hal. 4

¹⁰ Timothy D. Walker. *Teach Like Finlandia: 33 Strategi Sederhana untuk kelas yang meyenangkan....*, hal. xv

mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Seperti yang dirasakan oleh peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI baik ditingkat SMP, MTs, SMA, MA ataupun SMK. Dalam pembelajaran PAI metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas tidak digunakan secara mandiri, tetapi ketiganya divariasikan. Walaupun demikian penggunaan metode ceramah atau salah satu dari metode yang divariasikan terkadang masih terlihat mendominasi. Pada akhirnya guru gagal menciptakan suasana yang bisa menumbuhkan minat peserta didik dalam kelas, karena demikian inovasi dalam strategi, metode, teknik dan taktik sangat diperlukan.

Pemahaman tentang strategi pendidikan di Finlandia, dapat kita lihat gambarannya dalam buku *Teach Like Finlandia: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya dari Timothy D. Walker. Buku ini menjelaskan pengalaman langsung dari penulis yang juga merupakan guru berkebangsaan Amerika yang pindah dan mengajar di Finlandia dan membandingkan dengan pengajaran di Amerika dan Finlandia. Isi buku ini seperti menjadi jawaban bagaimana menjadi seorang guru yang professional dalam mengajar dan memahami peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengadakan penelitian pustaka dengan judul “*Strategi Pembelajaran di Negara Finlandia dan relevansinya dengan Strategi Pendidikan Agama Islam*”

(Kajian terhadap buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Timothy D. Walker)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana strategi pembelajaran di Finlandia menurut buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Timothy D Walker?
2. Bagaimana relevansi strategi pembelajaran di Finlandia dalam buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Timothy D Walker dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Selain penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir untuk program strata satu (S1), diharapkan penelitian ini untuk dapat mengetahui:

- a. Mendeskripsikan strategi pembelajran di Finlandia dalam buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Timothy D Walker.
- b. Mendeskripsikan relevansi strategi pembelajaran dalam buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful*

Classrooms karya *Timothy D Walker* dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun praktis:

a. Bersifat Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia terutama yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang strategi pembelajaran yang komprehensif dan mendalam dalam rangka memperbaiki kualitas pengajaran dalam kelas serta bisa meningkatkan pendidikan Indonesia.

b. Bersifat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kelimuan peneliti sebagai calon pendidik, terutama yang berkaitan dengan stategi pembelajaran.
- 2) Hasil penelitain ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah atau guru yang ada di

Indonesia untuk dijadikan bahan pengembangan terkait dengan Strategi Pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa tulisan karya ilmiah yang relevan dengan kajian penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Bautty Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “*Telaah sistem pendidikan di Finlandia dan relevansinya dengan sistem pendidikan Islam di Indonesia (kajian terhadap buku Finnish Lessons: mengajar lebih banyak ala Finlandia karya Pasi Sahlberg).*” Hasil penelitiannya menunjukkan (1) Sistem Pendidikan di Finlandia menurut buku Finnish Lessons karya Pasi Sahlberg memiliki tujuan pendidikan untuk mewujudkan *High Level Education* (2) Relevansi sistem pendidikan di Finlandia dengan sistem pendidikan Islam di Indonesia: tujuan pendidikan yang menerapkan konsep *education for all*.¹¹
2. Tesis yang ditulis oleh Hamzatee Sa-Ih Program magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 dengan judul “*Strategi*

¹¹ Siti Nur Bautty, “Telaah sistem pendidikan di Finlandia dan relevansinya dengan sistem pendidikan Islam di Indonesia (kajian terhadap buku *Finnish Lessons: mengajar lebih banyak ala Finlandia karya Pasi Sahlberg*)”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Prince Of Songkala University, Pattani Campus).” Hasil penelitian (1) Strategi pengorganisasian isi pembelajaran PAI yang digunakan adalah dosen membuat materi dan silabus kemudian diajukan kepada *Staff collage* untuk disetujui, (2) Strategi penyampaian pembelajaran PAI harus memperhatikan beberapa komponen, terutama komponen utama yaitu media pembelajaran, (3) strategi pengelolaan pembelajaran PAI adalah pengaturan dosen menyampaikan materi selama 50 menit dengan teknik ceramah.¹²

3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Rohmah Hayati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul, “*Upaya Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII A SMP PGRI Bagelen Purworejo melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Role Model.*” Hasil Penelitian, Penerapan strategi pembelajaran tipe *roel models* dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa SMP PGRI Bagelen Purworejo. Terjadi peningkatan minat belajar siswa. Minat belajar siswa pada Prasiklus 64,35%, siklus I sebesar 66,

¹² Hamzatee Sa-Ih, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di *Prince Of Songkala University, Pattani Campus.*” Tesis, program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

33% dan siklus II sebesar 66,94% dan minat belajar tersebut masuk dalam kategori cukup.¹³

4. Jurnal yang ditulis oleh Andika Kelana Putra Program Studi S1 Hubungan Internasional Universitas Airlangga. Tahun 2015 Vol. 4, No. 1, page 1393-1421 JAHl (Jurnal Analisis Hubungan Internasional) dengan Judul “*Resistensi Finlandia terhadap Global Education Reform Movement*”. Hasil penelitian Finlandia bersikap resistensi karena disebabkan nilai-nilai GERM tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang dikembangkan oleh Finlandia. Kesenjangan pendidikan yang terdapat dalam *output* kebijakan-kebijakan GERM tentu bertolak belakang dengan tujuan Finlandia dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan pendidikan.¹⁴

Diantara keempat penelitian di atas yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu. Skripsi pertama, membahas tentang telaah sistem pendidikan di Finlandia dalam buku *Finnish Lessons: mengajar lebih banyak ala Finlandia* karya Pasi Sahlberg. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah telaah strategi pembelajaran di Finlandia dalam buku *Teach Like Finlandia* karya Timothy D Walker. Skripsi kedua membahas tentang strategi

¹³ Nur Rohmah Hayati, “Upaya Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII A SMP PGRI Bagelen Purworejo melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Role Model.” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹⁴ Andika Kelana Putra, “Resistensi Finlandia terhadap Global Education Reform Movement”, dalam *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* Program Studi Hubungan Internasional Universitas Airlangga, vol. 4 No.1 Th. 2015.

pembelajaran PAI di *Prince Of Songkala University* dan *Pattani Campus*, skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif deskriptif focus pada strategi yang sudah ada. Skripsi ketiga yaitu membahas tentang meningkatkan minat belajar PAI dengan strategi *Role Models*. Sedangkan perbedaan dengan Jurnal yang ditulis oleh Andika Kelana Putra yaitu Resistensi Finlandia terhadap GERM dan sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan demikian melihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti mempunyai perbedaan bahkan terlihat jelas perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau dengan penelitian yang sudah ada. Dalam skripsi ini penelitian difokuskan pada strategi pembelajaran di Finlandia melalui telaah buku karya Timothy D. Walker, *Teach Like Finlandia 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* dan bagaimana relevansinya dengan strategi pembelajaran PAI.

E. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian

Istilah Strategi (*Strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego*

berarti merencanakan (*to plan*). Menurut *The American Heritage Dictionary* yang dikutip Abdul Majid mengungkapkan bahwa *Strategy is the science or art of 'military command as applied to overall planning and conduct of large-scale combact operations.*¹⁵

Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a particular goal*, yang dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tujuan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁶

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berikut beberapa ahli menjelaskan pengertian berkaitan dengan strategi pembelajaran:

- a. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Kozma dalam Sanjaya secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet. I (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2013), hal.3

¹⁶ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 135

- c. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
- d. Dick dan Carey dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- e. Cropper dalam Wiryawan dan Noorhadi mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.
- f. Wina Sanjaya meyakini bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya tindakan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran,

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran,*, hal. 7-8

pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.¹⁸

b. Jenis-jenis strategi pembelajaran

Menurut pemikiran J.R David yang dikutip Wina Sanjaya dalam Abdul Majid menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran mengandung makna perencanaan. Artinya, pada dasarnya strategi masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.¹⁹

Dilihat dari strateginya pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu *exposition-discovery learning* dan *group-individual learning*. Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengelohannya strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif.²⁰

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of peration achieving something*”.

1) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*)

¹⁸ *Ibid.*, hal. 8

¹⁹ *Ibid.*, hal. 10

²⁰ *Ibid.*,

- a) Merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Contohnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan, serta demonstrasi
 - b) Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)
- a) Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis.
 - b) Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal.
 - c) Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka melakukan inkuiri.

3) Strategi pembelajaran interaktif (*interactive instruction*)

a) Strategi pembelajaran interaktif merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi diantara peserta didik.

b) Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif. Di dalamnya terdapat bentuk – bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas kelompok, dan kerjasama siswa secara berpasangan.

4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*)

a) Strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas.

b) Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah pada proses belajar, dan bukan hasil belajar.

c) Guru dapat menggunakan strategi ini baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Contoh di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan di luar kelas dapat dikembangkan

metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.²¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itu juga semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.²²

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Faktor Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan faktor yang paling utama, karena semua faktor yang ada dalam proses dan

²¹ *Ibid.*, hal. 11-13

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 129

situasi pembelajaran, termasuk strategi pembelajaran, diarahkan dan diupayakan semata-mata untuk mencapai tujuan. Baik dalam bentuk tujuan pengetahuan (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotorik), dan sikap (aspek afektif).

2) Faktor Materi Pembelajaran

Dilihat dari hakikatnya, ilmu atau materi pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ilmu atau materi pelajaran membawa implikasi terhadap penggunaan cara dan teknik dalam pembelajaran. Secara teoritis di dalam ilmu atau materi terdapat beberapa sifat materi, yaitu fakta, konsep prinsip, masalah, produser (keterampilan), dan sikap (nilai).

3) Faktor Siswa

Siswa sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses pembelajaran, sebab tujuan yang harus dicapai semata-mata untuk mengubah perilaku siswa itu sendiri. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ialah jumlah siswa yang terlibat di dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan bahwa: (a) siswa sebagai keseluruhan, (b) siswa sebagai pribadi sendiri, dan (c) Tingkat

perkembangan siswa akan mempengaruhi proses pembelajaran.

4) Faktor Fasilitas

Faktor Fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar. Misalnya jika guru dan dosen merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar suatu keterampilan kepada peserta didik dengan menggunakan alat pembelajaran yang telah ditentukan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak tersedia, maka proses pembelajaran yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan.

5) Faktor Waktu

Faktor waktu dapat dibagi dua, yaitu yang menyangkut jumlah waktu dan kondisi waktu. Hal yang menyangkut jumlah waktu adalah berapa jumlah jam pelajaran yang tersedia untuk proses pembelajaran. Sedangkan yang menyangkut kondisi waktu ialah kapan pembelajaran itu dilaksanakan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang tersedia.

6) Faktor Guru

Faktor guru adalah salah satu faktor penentu, pertimbangan semua faktor diatas akan sangat bergantung pada kreativitas guru. Dedikasi dan kemampuan gurulah yang pada akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran.²³

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁴ Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu suatu penelitian yang lebih menitik beratkan pada pembahasan yang berifat *literer*. Penelitian kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²⁵

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan problem yang bersifat konseptual-teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau kosep pendidikan tertentu seperti tujuan,

²³ Toto Fathoni dan Cepi Riyana, “Komponen-Komponen Pembelajaran”, dalam *kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal 154-157

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 3

²⁵ Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 2

metode, dan lingkungan pendidikan.²⁶ Adapun untuk literature yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal surat kabar, dan lain-lain. Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *History factual approach* (pendekatan histori-faktual), yaitu pendekatan penelitian tersebut berlatar pada pemikiran seorang tokoh, baik itu berupa karyanya atau satu topic dalam karya dengan menggunakan *analisis filosofis*.²⁷ Pendekatan ini dimaksudkan untuk menelaah pemikiran Timothy D Walker tentang konsep strategi pendidikan di Finlandia melalui bukunya *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyfulll Classrooms*.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek

²⁶ Rofik, Mujahid, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 19-20

²⁷ Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *metodelogi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 61

penelitian dan berbagai dokumen yang berhubungan atau terkait dengan focus penelitian.²⁸ Data tersebut bisa berasal dari buku, majalah, artikel, internet, dan yang lainnya. Sumber-sumber tersebut dapat dikalsifikasikan menjadi dua sumber data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan buku :

- 1) Timothy D. Walker, *Teach Like Finland 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms*, New York : WW Norton & Co 2017.
- 2) Timothy D. Walker, *Teach Like Finlandia: mengajar seperti Finlandia, 33 Strategi sederhana untuk kelas yang menyenangkan*, penerjemah: Fransiskus Wicaksono, Jakarta: Gramedia, 2017.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan penelitian, sumber data sekunder sendiri adalah sebagai penunjang untuk penelitian dari data primer seperti buku-buku, jurnal, artikel, majalah, internet dan lain

²⁸ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.. 60-61

sebagainya yang ada kaitannya dengan tema pendidikan di Finlandia, diantaranya adalah:

1) Buku-buku

- a) Prof. Dr. Hamruni, M.Si, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- b) Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2013.
- c) Abdul Majid, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2012.
- d) Khamdan, dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori, Metodologi, Dan Implementasi*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- e) Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, penerjemah Drs. Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani, 2004.

2) Arsip Pemerintah

- a) Finnish National Education Directorate, *Sistema Educativo De Finlandia*, oleh Finissh National Agency, Publications Helsinki Finland.
- b) Education Audiovisual & Culture Executive Agence, *National Summary sheets on education*

system in Europe and ongoing reforms, Published by European Commission, 2009 Edition.

c) Ministry of Education, *Ministry of Education Strategi 2015*. Publication of the Ministry of Education Helsinki, 2003.

3) Blog
Taugh By Finland, *Finnish Education Lessons from an American Teacher*. Blog Pribadi oleh TimDWalker.

4. Analisis Data

Setelah data Primer dan data sekunder terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu upaya menafsirkan isi dan ide atau gagasan dari Timothy D. Walker mengenai konsep strategi pembelajaran di Finlandia. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.²⁹

b. *Display* data

²⁹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.339

Langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu dengan menyajikan, menyusun dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola hubungan yang saling berkaitan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.³⁰

c. Verifikasi data

Adanya langkah verifikasi dengan melakukan interpretasi data atau perlengkapan data dengan mencari sumber-sumber data baru dapat digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

d. Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Induktif, yaitu pola pikir yang berangkat dari pembahasan yang khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

2) Deduktif

Analisis deduksi yaitu proses berpikir yaitu proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta umum menuju kepada arah yang lebih khusus untuk mencari kesimpulan.³¹

³⁰ *Ibid.*, hal. 341

³¹ Sukardi, *metode penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 12

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sehingga uraian sistematika pembahasan disusun dan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I. Pada bagian ini akan dimuat pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi gambaran umum tentang penulis buku, terdiri dari beberapa sub bab, yakni: latar belakang pendidikan, karir dan Aktifitas Intelektual, karya-karya dan sekilas tentang buku *Teach Like Finlandia : 33 Strategi sederhana untuk kelas yang menyenangkan*.

BAB III. Berupa hasil penelitian yang berisi pembahasan strategi pembelajaran di Finlandia dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

BAB IV. Bab ini berisi penutup dan merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait dengan kesimpulan bagaimana strategi pembelajaran di Finlandia dan relevansinya dengan strategi pendidikan agama Islam (kajian terhadap buku *Teach Like Finlandia: Strategies for Joyful Classrooms* karya Walker D Walker), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Finlandia

Strategi pembelajaran Finlandia memiliki tujuan utama untuk menciptakan kebahagiaan di dalam kelas yang menyenangkan. Walker D Walker mengelompokkan strategi menciptakan kebahagiaan di dalam kelas menjadi lima bagian, rasa dimiliki (keterlibatan), kemandirian, penguasaan, pola pikir dan kesejahteraan. Strategi ini terinci menjadi 33 point, dan penulis mengelompokkannya menjadi lima bagian utama; *a) Strategi pendekatan peserta didik*, yaitu terbagi menjadi; (1) mengenal setiap anak, (2) bermain dengan murid-murid, (3) merayakan pembelajaran mereka, (4) mengejar mimpi kelas, (5) masuk ke alam liar, (6) meninggalkan batas, (7) menawarkan pilihan, (8) buat rencana bersama siswa, (9) menghapus perisakan, (10) berkawan, (11) menjaga kedamaian, *b) Strategi pembelajaran dalam kelas*, terbagi menjadi; (1) memulai dengan kebebasan, (2) ajarkan hal-hal mendasar, (3) menambang buku teks, (4) memanfaatkan teknologi, (5) memasukkan music, (6) menjadi pelatih, (7) buat jadi nyata, *c) Strategi dalam evaluasi pembelajaran*, terbagi menjadi; (1) buktikan pembelajaran, (2) mendiskusikan nilai, *d) Strategi menciptakan kelas yang menyenangkan*, terbagi menjadi; (1) jadwal istirahat otak, (2) belajar sambil bergerak, (3) *recharge* sepulang sekolah, (4) menyederhanakan ruang, (5) menghirup udara segar, dan *e) Strategi menjadi guru Abundance-oriented*, terbagi menjadi; (1) mencari flow, (2) berkulit tebal, (3) kolaborasi lewat kopi, (4)

menyambut para ahli, (5) melepaskan diri untuk berlibur, dan (6) jangan lupa bahagia.

2. Relevansi strategi pembelajaran di Finlandia dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Menggunakan strategi yang tradisional dimana guru akan lebih banyak berperan merupakan hal yang umum di dalam pembelajaran kelas, salah satu contohnya guru menjelaskan dan peserta didik mendengarkan serta menyalin apa saja yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku teks mereka. Contoh lainnya guru di Finlandia terlebih dahulu akan mendiskusikan nilai yang akan ditulis di rapor dengan peserta didik dan peserta didik diberi kesempatan untuk memberi tanggapan. Hal tersebut relevan dengan beberapa strategi pendidikan Islam yaitu metode ceramah dan dikusi (musyawarah).

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang tentang strategi pembelajaran Finlandia dan relevansinya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam, ada beberapa cara yang ingin penulis sampaikan:

1. Kepada Guru
Guru-guru yang belum memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana atau Diploma Empat untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas untuk menciptakan kelas yang menangkan dalam proses pembelajaran.
2. Kepada Pemerintahan Indonesia
 - a. Pemerintahan sebaiknya jangan terlalu sering mengganti kurikulum pendidikan karena akan membingungkan banyak pihak yang terkait terutama guru dan siswa. Selain hal tersebut dalam menyusun kurikulum pemerintah harus lebih memperhatikan

bagaimana perbedaan psikologi, kebudayaan yang ada di setiap daerah.

- b. Permerintahan seharusnya lebih mengapresiasi kinerja guru dengan gaji yang layak, sehingga hal tersebut bisa berimplikasi terhadap kinerja guru dalam memperbaiki kualitas dalam proses pembelajara.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul Strategi pembelajaran di Finlandia dan Relevansinya dengan strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kajian terhadap buku *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms* karya Walker D Walker ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih naik dan bermanfaat.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan untuk para pembaca. Hanya kepada Allah lah penulis berserah diri, semoga Allah senantiasa membimbing dan memberikan perlindungan kepada kita semua. *Amin Allahuma Amin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, cet. I, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2013.
- Abdullah Hamid Al-Hasyimi, *mendidik anak ala Rasulullah*, terjemahan Ibn Ibrahim, Jakarta: Pustaka Azzam, 2001.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, penerjemah: Jamaluddin Miri, cetakan III, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- _____, *Pendidikan anak menurut Islam: Kaidah-kaidah dasar*, penerjemah: Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, cetakan pertama Bandung: Remaja Rosydakarya, 1992.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di rumah, sekolah, dan masyarakat*, penerjemah: Shihabuddin, cet. IV, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, cet. 2 Jakarta, Kencana Prenada, 2011.
- Amazon, About this item, “Description Product description,” dalam <https://www.amazon.com/Teach-Like-Finland-Strategies>, diakses pada jumat, 15 Februari 2019, pukul 19.20 WIB
- Andika kelana Putra, Resistensi Finlandia terhadap Global Education Reform Movement, *Jurnal Hubungan Internasional*. Universitas Airlangga, Vol.4. No.1, th.2015.
- Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *metodelogi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- EAOEA, “National summary sheets on education system in Europe and ongoing reforms”, *European Commission*, 2009 Edition.

- Fadriati, "Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an," *jurnal ta'dib*, STAIN Batusangkar, vol. 15, no.1, Juni 2012.
- Hamzatee Sa-Ih, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di *Prince of Songkalo University, Pattani Campus*)." *Tesis*, program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hautamaki, J., "Review of the book: Pasi Sahlberg (2011) Finnish Lessons. Survey and Reviews", *Educational Studies*.. No.4, Th.2014.
- Imam, Seema A. and Mussarut Jabeen, "Finland Phenomenon: A Paradigm a Shift in Educational Practices in an Islamic School." *i.e.:inquiry in education: published by Center for Practitioner research at the Nasional Collage of Education, National-Louis University, Chicago*, vol. 10, iss 1, no. 6.
- Junaidah, "Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam", *jurnal Al-Tadzkiyah*, jurnal pendidikan Islam, vol 6, Mei 2015.
- Lickona, Thomas, *Education for Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Menajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, penerjemah: Juma Abdu Wamaungo, cet. ke- IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- M. Amin, *Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Jakarta: GP Press, 2009.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah, pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*, vol. 6, cet. V, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

_____, *Tafsir Al-misbah, pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*, vol. 8, cet. V, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung, al-ma'arif, 1993.

Nasution, *Pengembangan kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.

Nur Rohmah Hayati, "Upaya Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII A SMP PGRI Bagelen Purworejo melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Role Model." *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2013.

Reinikka, Ritva et. all, *Stepping Up Finland's Global Role in Education*, commissioned by the Ministry for Foreign Affairs of Finland to Niras Finland, August 2018.

Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pelajar Pustaka, 1998.

Sahlberg, Pasi. "Education Policies for raising student learning: the Finnish approach", *Jurnal do Education Policy*, World Bank, Washington DC, USA, vol. 22, no.2, march 2007.

_____, *Finnish lessons: Mengajar Lebih Sedikit, belajar Lebih Banyak ala Finlandia*. Penerjemah. Ahmad Muchlis, Bandung: Kaifa, 2014.

Sinaga Bornok, "Pendidikan dan Pengajaran yang Demokratis dan Humanistis", *Jurnal Generasi Kampus*, Universitas Negeri Medan, Vol 5. No.2 Th.2002.

Siti Nur Bautty, "Telaah sistem pendidikan di Finlandia dan relevansinya dengan sistem pendidikan Islam di Indonesia (kajian terhadap buku *Finnish Lessons: mengajar lebih banyak ala Finlandia* karya Pasi Sahlberg)". *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. Ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi, *metode penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Syahraeni Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, cet – 1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Toto Fathoni dan Cepi Riyana, “Komponen-Komponen Pembelajaran”, dalam *kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.

Walker. T. D. *Teach Like Finlandia: 33 Strategi Sederhana untuk kelas yang menyenangkan*. Penerjemah. Fransiskus Wicaksono. Cet Ke-IV, Jakarta: Gramedia, 2017.

_____, *Teach Like Finland: 33 Simple Strategies for Joyful Classrooms*, New York: W.W. Norton and Company, 2017.

Zulfikar Ali Buto, “Wawasan Al-Qur’an tentang metode Pendidikan,” *jurnal Tarbiyah*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe, Vol. 25, No.1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT DIRI

Nama : Nur Amntillah
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 01 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. HP : 082340845504
E-Mail : Amtillah97@gmail.com
Alamat : -
- Asal: Jl. Pelita, RT/RW 003/002 Kel. Sambinae, kecamatan Mpunda Kota Bima, Nusa Tenggara Barat
- Sekarang: Jl. Tridarma GK IV no. 858 Gendeng Baciro, Kecamatan Gondokusuman, DI Yogyakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Perwanida II Sambina'E Kota Bima lulus tahun 2003
2. MIS Sambina'E Kota Bima lulus tahun 2009
3. MTS Negeri 2 Kota Bima lulus tahun 2012
4. MA Negeri 1 Kota Bima lulus tahun 2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT ORGANISASI

1. UKM JQH Al-Mizan, Devisi Kaligrafi periode tahun 2016/2017 anggota biasa.
2. ASSAFFA (Association Association of Bidikmisi Students of State Islamic University of Sunan Kalijaga) dengan jabatan Sekretaris II (Periode 2016/2017) dan Sekretaris Umum (Periode 2017/2018).
3. Lasdaf (Lembaga dakwah Fakultas) ITK dengan Jabatan anggota Devisi Kajian kelimuan periode 2017/2018 dan anggota Tameng (Tarbiyah mengajar) periode 2016-2018.

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.